Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Underpricing*, Persentase Saham yang Ditawarkan dan Umur Perusahaan terhadap kinerja saham perusahaan pasca *initial public offering* (IPO). Hasil pengujian normalitas dan asumsi klasik menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Hasil uji lainnya yaitu koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antar variabel adalah tinggi, terlihat dari nilai R sebesar 55,2%. Uji koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 23,9%, ditunjukkan dari nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,239:

a. Ha_1 ditolak bahwa *Underpricing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Saham pasca IPO. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi uji t sebesar 0,332 atau jauh lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat *underpricing* sebagai suatu sinyal akan kinerja saham yang baik di masa mendatang, Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Amin (2007) yang menemukan hubungan signifikan positif antara *underpricing* dengan kinerja saham pasca *IPO.*

b. Ha_2 diterima bahwa Persentase Saham yang Ditawarkan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Saham pasca *IPO.* Terlihat dari

Pengaruh Underorincing..., Claudia Vanessa Winata, FB UMN, 2014

nilai probabilitas signifikansi uji t menunjukkan hasil sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase saham yang ditawarkan saat *IPO,* maka semakin rendah kinerja sahamnya. Investor melihat persentase saham yang ditawarkan sebagai faktor ketidakpastian yang menentukan kinerja perusahaan di masa mendatang. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Dita (2013) yang menunjukkan bahwa Persentase Saham yang Ditawarkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja saham pasca *IPO.* Namun bertentangan dengan penelitian Emilia *et al.,* (2008) dimana Persentase Saham yang Ditawarkan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja saham 1 hari, 1 bulan dan 1 tahun setelah *IPO*.

c. Ha_3 ditolak bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham pasca *IPO*. Ditunjukkan dari nilai probabilitas signifikansi uji t sebesar 0,329 atau jauh lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan. Dalam hal ini, investor di Indonesia belum melihat umur perusahaan sebagai suatu indikator yang penting untuk membuat keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Dita (2013) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham pasca *IPO,* namun sejalan dengan temuan Cao dan Wen (2013) yaitu bahwa umur perusahaan berpengaruh positif

Pengaruh Underorincing..., Claudia Vanessa Winata, FB UMN, 2014

terhadap kinerja saham dan perusahaan yang lebih muda akan lebih cenderung *underperform* dibanding yang sudah mapan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

a. Nilai *Adjusted* R^2 hanya sebesar 0,239 yang berarti model regresi ini hanya mampu menjelaskan 23,9% variasi variabel dependen, sementara sisanya sebesar 76,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
b. Periode penelitian tergolong pendek, yaitu hanya 2 tahun pada perusahaan yang melakukan *IPO* dari tahun 2010 – 2011.

5.3. Saran

Mengacu pada kesimpulan dan keterbatasan yang dirumuskan, berikut ini merupakan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham pasca *IPO*:

a. Menggunakan variabel independen lain yang dapat lebih menjelaskan variasi variabel dependen. Variabel independen dapat terkait karakteristik perusahaan saat melakukan *IPO* selain umur perusahaan dan persentase saham yang ditawarkan, yaitu ukuran perusahaan dan reputasi *underwriter* yang bertanggungjawab pada penawaran perdana saham perusahaan.

Pengaruh Underorincing..., Claudia Vanessa Winata, FB UMN, 2014

b. Menambah periode untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid mengenai fenomena yang terjadi pada *IPO* di Indonesia.

Pengaruh Underorincing..., Claudia Vanessa Winata, FB UMN, 2014